

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam perancangan pabrik *allyl chloride* (C_3H_5Cl) dari *propylene* (C_3H_6) dan *chlorine* (Cl_2) dengan kapasitas produksi 18.000 ton/tahun dapat disimpulkan :

- 1) Pendirian pabrik *allyl chloride* dengan kapasitas produksi 18.000 ton/tahun dilatarbelakangi oleh pengurangan nilai import atau ketergantungan *allyl chloride* dari luar negeri juga sebagai penyedia bahan baku bagi pabrik-pabrik lainnya, sekaligus sebagai wujud pemulihan ekonomi Indonesia dan untuk menghadapi era globalisasi.
- 2) Pabrik *allyl chloride* berbentuk Perseroan terbatas (PT) didirikan di Cilegon, Banten di atas tanah seluas 30.000 m², dengan jumlah karyawan 188 orang dan beroperasi selama 330 hari/tahun.
- 3) Ditinjau dari segi proses, sifat-sifat bahan baku dan kondisi operasinya, maka pabrik *allyl chloride* ini tergolong pabrik beresiko rendah.
- 4) Hasil analisis ekonomi adalah sebagai berikut :
 - ▶▶ Keuntungan yang diperoleh :

Keuntungan sebelum pajak Rp 186.813.206.865,33/tahun, dan

Keuntungan setelah pajak Rp 121.199,899.689,38/tahun

► Return of Investment (ROI) :

Presentase ROI sebelum pajak sebesar 71,15%, dan

ROI setelah pajak sebesar 34,15%

Syarat ROI untuk pabrik kimia dengan resiko rendah minimum adalah 11% - 45% sebelum pajak.

► Pay Out Time (POT) :

POT sebelum pajak selama 1,32 tahun dan

POT setelah pajak selama 2,26 tahun

Syarat POT sebelum pajak untuk pabrik kimia dengan resiko rendah maksimum adalah 5 tahun.

► Break Event Point (BEP) pada 43,48%, dan Shut Down Point (SDP) pada 18,85%. BEP untuk pabrik kimia pada umumnya adalah 40% - 60%.

► Discounted Cash Flow (DCF) sebesar 21,25%.

Syarat minimum DCF adalah diatas suku bunga pinjaman bank yaitu sekitar 1,5 kali suku bunga pinjaman bank.

Dari hasil analisa ekonomi di atas dapat disimpulkan bahwa pabrik *allyl chloride* (C_3H_5Cl) dari *propylene* (C_3H_6) dan *chlorine* (Cl_2) dengan kapasitas produksi 18.000 ton/tahun ini layak dan menarik untuk dikaji lebih lanjut.